

## Pentingnya Visi dan Misi Sekolah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan

Siti Rahayu<sup>1</sup>, Saiyidin Syahuri<sup>2</sup>, Anggi Oktavia<sup>3</sup>, Roviatul Adania<sup>4</sup>, Fathul Huda<sup>5</sup>,  
Dea Merliyani Saefudin<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung  
e-mail: [sitirahayu@umpri.ac.id](mailto:sitirahayu@umpri.ac.id)

### Abstrak

Visi dan misi sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran visi dan misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan kualitatif deskriptif berbasis kajian literatur dengan data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa visi dan misi sekolah memiliki peran sentral dalam pengelolaan mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Visi dan misi bukan sekadar formal yang dipajang di dinding sekolah, melainkan menjadi landasan strategis yang mengarahkan seluruh aspek pengelolaan dan aktivitas pendidikan dalam rangka mencapai mutu yang diinginkan.

**Kata kunci:** *Visi, Misi, Mutu Pendidikan.*

### Abstract

School vision and mission are very important in improving the quality of education. This study aims to analyze the role of vision and mission in improving the quality of education through a descriptive qualitative approach based on literature review with data and information obtained from various written sources such as scientific journals, books, and relevant education policy documents. The results of the study indicate that the school vision and mission have a central role in managing effective and sustainable education quality. Vision and mission are not just formalities displayed on the school walls, but rather become a strategic foundation that directs all aspects of education management and activities in order to achieve the desired quality.

**Keywords :** *Vision, Mission, Quality of Education.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk peradaban, identitas, dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat dibekali dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta sikap yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan zaman dan membangun masa depan yang lebih baik. Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, setiap sekolah memerlukan sistem yang tidak hanya efisien secara administratif, tetapi juga mampu mengarahkan seluruh unsur yang ada secara terpadu dan berkelanjutan. Salah satu elemen penting dalam sistem tersebut adalah keberadaan visi dan misi sekolah yang dirancang dengan cermat dan dilandasi oleh pemahaman akan tujuan jangka panjang pendidikan.

Visi dan misi bukan sekadar dokumen formal atau pelengkap administratif dalam suatu lembaga pendidikan. Keduanya merupakan kompas yang memberikan arah dan dasar pijakan dalam merancang berbagai kebijakan strategis, perencanaan kegiatan, hingga pelaksanaan program-program pendidikan di sekolah. Visi menggambarkan arah, harapan, dan cita-cita ideal sekolah di masa depan, apa yang ingin dicapai dan bagaimana posisi yang diharapkan dapat diraih oleh lembaga pendidikan tersebut dalam jangka panjang. Sementara itu, misi menjelaskan strategi, langkah-langkah konkret, serta tindakan operasional yang perlu dilakukan oleh sekolah untuk merealisasikan visi tersebut.

Menurut Hafizin & Herman (2022) visi merupakan cerminan dari harapan dan aspirasi organisasi terhadap masa depannya. Lebih dari sekadar harapan, visi juga menjadi sumber

motivasi yang kuat bagi seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, hingga orang tua untuk bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Visi dan misi yang disusun dengan baik akan berperan sebagai fondasi dalam menciptakan sistem manajemen pendidikan yang terstruktur, terukur, dan berbasis pada kebutuhan nyata dari komunitas sekolah.

Namun, kenyataannya masih banyak sekolah yang belum secara optimal memanfaatkan visi dan misi sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Tidak sedikit di antaranya yang menyusun visi dan misi hanya untuk memenuhi syarat administratif dari pihak otoritas pendidikan atau akreditasi, tanpa adanya keterkaitan yang nyata dengan kegiatan pembelajaran, pengembangan kurikulum, maupun manajemen sekolah secara keseluruhan. Akibatnya, visi dan misi hanya menjadi slogan hampa yang tidak memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan mutu pendidikan. Padahal, ketika visi dan misi dirumuskan secara partisipatif dan dipahami secara menyeluruh oleh seluruh elemen sekolah, lembaga pendidikan akan memiliki arah yang lebih jelas dalam menetapkan kebijakan peningkatan mutu, serta mampu membangun komitmen kolektif untuk mewujudkannya.

Sebagaimana dikemukakan oleh Syukri & Hasibuan (2024) visi dan misi yang dikuatkan melalui pemahaman kolektif dapat membentuk budaya sekolah yang kondusif dan mendorong keterlibatan semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan menjadikan visi dan misi sebagai landasan kerja, proses pengambilan keputusan di sekolah—baik dalam hal perencanaan anggaran, pemilihan tenaga pendidik, perencanaan pembelajaran, maupun pelaksanaan program pengembangan profesional akan menjadi lebih konsisten dan terarah. Lebih jauh, visi dan misi yang hidup dalam praktik keseharian sekolah akan memperkuat identitas kelembagaan dan meningkatkan akuntabilitas serta transparansi dalam setiap kebijakan yang diambil.

Dalam konteks manajemen mutu pendidikan, visi dan misi berperan sebagai alat ukur awal dalam mengevaluasi keberhasilan program dan kegiatan sekolah. Sekolah yang menjadikan visi dan misi sebagai acuan dalam setiap kebijakan dan implementasi kegiatan akan lebih mudah menilai capaian kinerja berdasarkan indikator yang telah dirumuskan. Hal ini menciptakan sistem penjaminan mutu internal yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang berkelanjutan. Sebaliknya, sekolah yang mengabaikan peran strategis visi dan misi berpotensi mengalami disorientasi dalam menentukan arah pengembangan lembaga dan akhirnya mengalami stagnasi dalam peningkatan mutu pendidikan.

Rafiudin et al. (2024) menekankan bahwa visi dan misi memiliki peran penting dalam menciptakan akuntabilitas kelembagaan. Dengan adanya tujuan yang terukur, sekolah dapat mengevaluasi kinerja secara objektif dan membangun tanggung jawab yang tinggi terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan. Hal ini menjadi fondasi bagi terciptanya standar kualitas yang tinggi serta budaya kerja yang akuntabel dan kolaboratif, yang pada gilirannya mendorong peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Selain itu, visi dan misi sekolah juga membentuk identitas yang kuat bagi lembaga tersebut. Mereka mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi oleh komunitas sekolah. Identitas ini menjadi pembeda yang penting bagi sekolah di tengah banyaknya institusi pendidikan yang ada. Dengan memiliki identitas yang jelas, sekolah dapat membangun citra positif yang diakui oleh siswa, orang tua, masyarakat, bahkan oleh pihak eksternal lainnya. Citra ini menjadi aset penting dalam memperluas jaringan kemitraan, mendapatkan dukungan masyarakat, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap layanan pendidikan yang diberikan.

Pengembangan visi dan misi oleh seorang pemimpin pendidikan juga menciptakan kerangka yang kuat dalam pengelolaan sumber daya dan penyusunan kebijakan lembaga. Visi yang dikaitkan secara langsung dengan kebutuhan dan harapan komunitas pendidikan membimbing proses alokasi sumber daya secara bijaksana dan efektif. Kejelasan visi dan misi memudahkan pemimpin sekolah dalam merancang strategi manajerial yang selaras dengan tujuan jangka panjang, serta memastikan bahwa seluruh elemen organisasi bergerak dalam arah yang sama. Seperti yang dikemukakan oleh (Hamdani & Sulastri, 2024), sekolah yang membangun pemahaman visi dan misi berdasarkan nilai-nilai luhur para pendirinya memiliki landasan yang lebih kuat dalam pengembangan kelembagaan yang berkelanjutan.

Namun demikian, tantangan masih ada. Banyak sekolah masih menjadikan visi dan misi sebagai formalitas belaka, tanpa menjadikannya sebagai panduan strategis dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan untuk mengkaji kembali serta menghidupkan kembali peran strategis visi dan misi sebagai roh dari sebuah institusi pendidikan. Dengan menempatkan visi dan misi pada posisi sentral dalam pengambilan keputusan, sekolah akan mampu menavigasi dinamika perubahan dengan lebih adaptif dan efektif.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya visi dan misi sekolah dalam pengelolaan mutu pendidikan melalui pendekatan teoritis dan kajian pustaka. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai makna dan fungsi visi serta misi, diharapkan lembaga pendidikan dapat memperkuat strategi pengelolaan mutu yang berkelanjutan, partisipatif, dan berorientasi pada transformasi positif.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode kajian literatur. Data dan informasi diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Kajian ini bertujuan untuk memahami dan menguraikan secara mendalam bagaimana visi dan misi sekolah berkontribusi terhadap pengelolaan mutu pendidikan. Sumber-sumber dipilih berdasarkan relevansi dan keandalan isi, kemudian dianalisis dengan cara membaca, menafsirkan, dan merangkai informasi menjadi uraian sistematis yang mendukung fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mendalami topik *Pentingnya Visi dan Misi Sekolah dalam Pengelolaan Mutu Pendidikan*, artikel-artikel berikut dipilih sebagai sumber kajian literatur karena relevansi dan kontribusinya dalam menunjukkan bagaimana perumusan dan implementasi visi serta misi sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

**Tabel 1. Artikel-artikel berikut digunakan sebagai sumber studi literatur karena membahas peran visi dan misi sekolah dalam pengelolaan mutu pendidikan**

| No. | Judul Artikel  | Penulis           | Tahun | Fokus Utama  |
|-----|--|-------------------|-------|--|
| 1.  | Strategi Pengembangan Budaya Mutu Di Sekolah Dasar   | Supriyanti, dkk.  | 2024  | Penguatan visi dan misi sekolah dasar                      |
| 2.  | Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan                               | Baidowi           | 2024  | Strategi implementasi visi dan misi sekolah                |
| 3.  | Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penyusunan Visi Misi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang | Abdul Wahab       | 2022  | Penyusunan visi dan misi di MTsN Batang                    |
| 4.  | Analisis Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Terhadap Kualitas Lulusan Di Ma Putri Pui Majalengka         | Nursyifa, dkk.    | 2024  | Hubungan visi-misi-tujuan madrasah dengan kualitas lulusan |
| 5.  | Visi, Misi, Tujuan, Dan Pencapaian Strategi Mutu   | Syukri & Hasibuan | 2024  | Konsistensi visi-misi dengan strategi pencapaian           |

| Pendidikan |   |  |                 |          |  |
|------------|---|--|-----------------|----------|--|
| 6.         | Peran Sistem Pendidikan Mewujudkan Visi Misi Madrasah   | Sistem Mutu dalam Visi Misi  | Nurhasanah, dkk | 2022     | Sistem penjaminan mutu dan perwujudan visi-misi madrasah                       |
| 7.         | Pengaruh Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di Mts Qaryatul Jihad Pondok Kubang Bengkulu Tengah |  | Safi'i          | 2022     | Pengaruh integrasi visi-misi dalam pembelajaran di MTs Qaryatul Jihad Bengkulu |
| 8.         | Penerapan Efektif Penyusunan Visi Misi Dan Tujuan Untuk Membangun Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam   | Strategi Dalam Penyusunan Visi Misi Dan Tujuan Untuk Membangun Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam | Zulfa Nugraha   | dan 2024 | Strategi penyusunan visi-misi partisipatif di lembaga pendidikan Islam         |
| 9.         | Pengembangan Kurikulum Visi Dan Misi Madrasah Di Era Industri 4.0   |  | Fawaidi         | 2022     | Integrasi visi-misi dalam kurikulum madrasah menghadapi era Industri 4.0       |

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa visi dan misi sekolah memegang peranan yang sangat sentral dalam pengelolaan mutu pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Visi dan misi bukan sekadar dokumen formal yang dipajang di dinding sekolah, melainkan menjadi landasan strategis yang mengarahkan seluruh aspek pengelolaan dan aktivitas pendidikan dalam rangka mencapai mutu yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan temuan Supriyanti et al. (2024) yang menyatakan bahwa penguatan visi dan misi sekolah merupakan strategi utama dalam membangun budaya mutu di tingkat sekolah dasar.

Selain peran sentral visi dan misi, Supriyanti et al. (2024) juga menegaskan pentingnya pemberdayaan guru dan staf serta kolaborasi aktif dengan orang tua dan masyarakat sekitar sebagai langkah strategis yang tidak bisa dipisahkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dengan kata lain, visi dan misi yang kuat harus didukung oleh pelibatan berbagai pihak yang terlibat dalam lingkungan pendidikan agar tercipta sinergi yang mendukung pencapaian tujuan bersama.

Menurut Baidowi (2024) menyatakan dimensi penting tentang implementasi visi dan misi yang harus dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Implementasi yang baik tidak hanya akan memudahkan sekolah dalam menetapkan program unggulan, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, visi dan misi menjadi alat manajerial yang efektif untuk mendorong perubahan positif dalam mutu pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, Wahab (2022) menyatakan bahwa penyusunan visi dan misi yang berorientasi masa depan, seperti yang diterapkan di MTsN Batang, menjadi faktor utama dalam pengembangan madrasah yang bermutu. Visi dan misi yang visioner ini mendorong madrasah untuk tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini, tapi juga mengantisipasi perkembangan dan tantangan masa depan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Selain itu, Studi Nursyifa et al. (2024) memberikan bukti kuat tentang korelasi antara kejelasan visi, misi, dan tujuan madrasah dengan kualitas lulusan yang dihasilkan. Visi dan misi yang dirumuskan secara jelas dan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan program sekolah

mampu mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan menuju pencapaian mutu yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan dan konsistensi visi-misi merupakan fondasi bagi keberhasilan lembaga pendidikan dalam membentuk lulusan yang kompeten.

Selaras dengan hal tersebut, Syukri & Hasibuan (2024) menekankan bahwa konsistensi antara visi-misi dan strategi pencapaian menjadi faktor kunci dalam mewujudkan lembaga pendidikan unggul dan berdaya saing tinggi. Visi dan misi yang kuat harus diikuti dengan strategi implementasi yang tepat, sehingga tidak hanya menjadi wacana tetapi benar-benar memberikan dampak positif terhadap kinerja lembaga. Menurut Nurhasanah et al. (2024) memperluas cakupan pembahasan dengan menyoroti peran sistem penjaminan mutu yang terstruktur dan efektif dalam mewujudkan visi dan misi madrasah secara optimal. Sistem penjaminan mutu ini berfungsi sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi yang memastikan seluruh proses pembelajaran dan manajemen berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, visi dan misi tidak hanya sekadar dokumen, melainkan hidup dan berfungsi dalam setiap aspek operasional sekolah.

Selain itu, Safi'I (2022) menunjukkan bahwa pengintegrasian visi dan misi dalam proses pembelajaran di MTs Qaryatul Jihad Bengkulu memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kinerja guru. Guru yang memahami dan menginternalisasi visi dan misi sekolah cenderung lebih termotivasi dan kreatif dalam merancang pembelajaran yang inovatif serta berorientasi pada mutu. Ini membuktikan bahwa visi dan misi juga berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan. Menurut Zulfa & Nugraha (2024) menambahkan perspektif penting bahwa strategi penyusunan visi dan misi yang partisipatif dan berbasis kebutuhan masa depan mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi lembaga pendidikan Islam. Pendekatan partisipatif memastikan bahwa visi dan misi yang dibuat tidak hanya aspiratif tetapi juga realistis dan relevan dengan kebutuhan semua pemangku kepentingan. Keunggulan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi di era digital saat ini.

Menghadapi era Industri 4.0, Fawaidi (2022) menekankan pentingnya integrasi visi dan misi secara terpadu ke dalam pengembangan kurikulum madrasah. Integrasi ini penting agar kurikulum yang disusun tidak hanya mengacu pada standar akademik, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan arah strategis yang tertuang dalam visi dan misi. Dengan cara ini, lulusan madrasah diharapkan siap menghadapi tantangan global dan memiliki daya saing di era teknologi tinggi dan informasi cepat. Secara keseluruhan, hasil-hasil penelitian ini secara konsisten menegaskan bahwa perumusan dan implementasi visi serta misi yang tepat dan strategis berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Visi dan misi menjadi fondasi dalam menentukan arah, strategi, dan kualitas kinerja lembaga pendidikan. Tanpa adanya visi dan misi yang jelas dan implementasi yang konsisten, upaya peningkatan mutu pendidikan akan sulit terwujud secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa visi dan misi sekolah serta madrasah merupakan pilar fundamental dalam pengelolaan mutu pendidikan. Perumusan yang tepat, implementasi yang konsisten, dan integrasi ke dalam seluruh aspek manajemen dan pembelajaran menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul, berdaya saing tinggi, dan berkelanjutan. Dengan visi dan misi sebagai kompas, sekolah dapat mengarahkan seluruh potensi dan sumber dayanya secara optimal demi peningkatan kualitas layanan pendidikan yang memberikan manfaat besar bagi peserta didik dan masyarakat luas.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil dan Pembahasan menunjukkan bahwa Visi dan misi sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam pengelolaan mutu pendidikan. Sebagai landasan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan, visi dan misi tidak boleh hanya menjadi dokumen administratif semata, melainkan harus menjadi pedoman nyata dalam seluruh aktivitas kelembagaan. Berbagai kajian literatur menunjukkan bahwa visi dan misi yang dirumuskan secara jelas, partisipatif, dan berorientasi masa depan mampu mengarahkan lembaga pendidikan untuk menjadi institusi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, keberhasilan pengelolaan mutu pendidikan sangat bergantung pada sejauh mana visi

dan misi sekolah dipahami, dan diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek kehidupan sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Baidowi, A. (2024). Strategi Implementasi Visi dan Misi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(2), 2024. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4448>
- Fawaidi, B. (2022). Pengembangan Kurikulum Visi Dan Misi Madrasah Di Era Industri 4.0. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.382>
- Hafizin, & Herman. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 67. <https://doi.org/https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Hamdani, F., & Sulastri. (2024). Pengembangan Kapasitas Manajemen Sekolah dalam Membangun Pemahaman Visi dan Misi. *Indonesian Journal of Innovation in Administration or Management in Education (JIAM-Edu)*, 1(1), 105–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/ijiam-edu.2.1>
- Nurhasanah, A., Aufa Khansa, N., Masithoh Munawwaroh, S., Arfinanti, N., Sandani, A., & Sunan Kalijaga, U. (2024). Peran Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Mewujudkan Visi Misi Madrasah. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 99–106. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2949>
- Nursyifa, A. G., Nurhayati, D., & Kamaludin, K. (2024). Analisis Visi, Misi Dan Tujuan Madrasah Terhadap Kualitas Lulusan Di Ma Putri Pui Majalengka. *Jurnal DIALOGIKA : Manajemen dan Administrasi*, 5(2), 80–85. <https://doi.org/10.31949/dialogika.v5i2.10524>
- Rafiudin, C., Bahaf, A. M., & Zohriah, A. (2024). Perumusan Visi Misi Jasa Lembaga Pendidikan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 2621–2628. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3747>
- Safi'l, A. N. (2022). Pengaruh Implementasi Visi dan Misi Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di Mts Qaryatul Jihad Pondok Kubang Bengkulu Tengah.
- Supriyanti, Y., Rohyadi, E., & Riansi, E. S. (2024). Strategi Pengembangan Budaya Mutu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04), 37–48.
- Syukri, M., & Hasibuan, R. F. (2024). Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi Pencapaian Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, 6(2), 11865–11870.
- Wahab, A. (2022). Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Melalui Penyusunan Visi Misi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.24235/jiem.v6i1.9571>
- Zulfa, A. A., & Nugraha, M. S. (2024). Penerapan Strategi Efektif Dalam Penyusunan Visi Misi Dan Tujuan Untuk Membangun Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 65. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/JPICIPULUS/index>